

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Fakultas Agama Islam memiliki sejarah yang dapat ditinjau dan diruntut dari tahun 1958. Awal mulanya didirikanlah akademi tabligh Muhammadiyah yang itu sebagai buah dari musyawarah tabligh nasional di Solo, Jawa Tengah. Akademi tabligh ini yang sebelumnya menjadi awal mula Fakultas Agama Islam berada dalam naungan pimpinan pusat Muhammadiyah bagian tabligh. Akademi ini memiliki tujuan melahirkan mubaligh dan da'i dalam rangka berdakwah dengan menyebarkan *amar ma'ruf nahi munkar* serta mengembangkan dakwah Muhammadiyah. Akademi ini berlangsung hingga tahun 1963.

Tahun 1963, akademi tabligh ini diubah namanya menjadi Fakultas Agama Islam jurusan dakwah dan kegiatannya berpusat di SD Muhammadiyah Kauman. Fakultas ini adalah cabang kelas jauh dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Berselang tiga tahun setelah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di dirikan pada tahun 1984, Fakultas Agama Islam bergabung pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nama Fakultas dakwah. Fakultas dakwah ini kemudian memiliki tempat belajarnya pada kompleks Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta di jalan Hos cokroaminoto no 17 yang saat ini digunakan sebagai klinik AMC Muhammadiyah.

Tahun 1987 fakultas dakwah dibagi menjadi dua yaitu fakultas dakwah dan fakultas tarbiyah karena usulan dari koordinator perguruan tinggi Agama Islam wilayah III DIY karena ditentukannya penyesuaian nama fakultas pada perguruan tinggi swasta yang terdapat pada daerah Yogyakarta dengan Institut Agama Islam Negri (IAIN).

Tahun 1995 berdasarkan keputusan menteri fakultas dakwah dan tarbiyah disatukan menjadi dibawah naungan Fakultas Agama Islam. Hal itu berdasarkan keputusan menteri No. 72 tahun 1995. Di Fakultas Agama Islam terdapat tiga program studi diantaranya adalah jurusan Agama Islam atau yang dikenal dengan prodi Pendidikan Agama Islam, yang kedua adalah jurusan Komunikasi atau yang dikenal dengan prodi komunikasi dan penyiaran islam, dan yang ketiga adalah jurusan ekonomi syariah atau dikenal dengan prodi ekonomi perbankan islam. Penjelasan tentang sejarah singkat yang disebutkan diatas berasal dari panduan akademik tahun 2016/2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu pengetahuannya serta dalam teknologi juga yang semua itu berlandaskan nilai-nilai

islam untuk kemaslahatan ummat. Visi misi dan tujuan Fakultas Agama Islam dikutip dari website dan buku panduan akademik tahun 2016/2017. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan, diantaranya adalah :

a. Visi

Fakultas Agama Islam memiliki visi untuk mencerahkan bangsa di bidang keislaman yang berlandaskan semangat juang Muhammadiyah dan profesional yang relevan dengan zaman. Hal itu tentu membutuhkan komitmen. Diantara komitmen tersebut adalah :

- 1) Memiliki orientasi di bidang pendidikan yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Menekankan terciptanya kemampuan progresif pada keseluruhan wacana akademik.
- 3) Membangun semangat berlembaga dan berkinerja dengan semangat jihad, ikhlas, serta ukhuwah islamiyah.
- 4) Mencetak kader Muhammadiyah yang memiliki keimanan, ketaqwaan dalam *amar ma'ruf nahi munkar* yang dapat bermanfaat bagi umat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban yang terus berkembang.

- 2) Sebagai pusat amal usaha pendidikan pendidikan yang ditujukan untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat.
- 3) Mendukung pendidikan dimana Yogyakarta terkenal sebagai kota dengan budaya dan pendidikan yang beragam.
- 4) Menjadi lembaga yang profesional dalam mengelola pendidikan dan mengembangkan sumberdaya masyarakat.
- 5) Mencetak peserta didik yang nantinya akan menjadi lulusan yang bertaqwa, beriman, berakhlak mulia serta berwawasan dan memiliki kemampuan untuk bersaing di zaman modern ini.

c. Tujuan Pendidikan

Pendidikan di Fakultas Agama Islam memiliki tujuan untuk melahirkan alumni yang memiliki kompetensi kualifikasi sebagai berikut :

- 1) Berkemampuan dalam mengamati, menganalisis, meneliti, dan membawa sesuatu yang dapat memperbaharui dalam permasalahan pendidikan, konseling, dan perbankan islam.
- 2) Memiliki bekal yang mencukupi dalam pengetahuan islam sehingga mampu berdakwah dan ber *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 3) Memiliki keyakinan yang teguh bahwa islam adalah sumber kebenaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sanggup menjadi penerus dakwah Muhammadiyah.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Unggul dalam pendidikan agama islam serta dalam penguasaan teknologi sehingga terciptalah guru agama islam yang berkompeten dan profesional. Visi ini berangkat dari visi Fakultas Agama Islam yang unggul serta memiliki semangat *jihad amar ma'ruf nahi munkar* dan profesional.

b. Misi

Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki nilai untuk menyediakan pendidikan dan pembelajaran Agama Islam secara berkelanjutan. Hal itu dilaksanakan dan dilakukannya penelitian dan kegiatan ilmiah yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam seperti mengadakan kerjasama dengan masyarakat dan pengabdian masyarakat guna memperkuat dakwah Islam dan penerapan asas inti ajaran islam seperti aqidah, ibadah, dan sosial pada masyarakat luas.

c. Tujuan

Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan mencetak sarjana yang memiliki kompetensi pendidikan yang profesional serta memiliki dasar landasan beragama yang baik dalam beragama guna memberi pelayanan pendidikan dan berdakwah pada umat. Diantara tujuan prodi Pendidikan Agama Islam juga mengoptimalkan pertumbuhan pengajar dan pendidik agar

seimbang dengan kebutuhan zaman yang mampu menghadapi permasalahan kontemporer masa kini dan dapat memberdayakan masyarakat dan berguna bagi umat.

4. Pimpinan dan Pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel 5
Daftar pimpinan Fakultas Agama Islam

Dekan	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
Wakil Dekan Bid. I	Amelia Pratiwi, SE., ME.,
Wakil Dekan Bid. II	Syarif As'ad, S.El., ME.,
Kaprodi KPI	Twediana Budi Hapsari, M.Si., Ph.D.
Sekretaris Prodi KPI	Refidila Vebryanda, S.I.Kom., M.I.Kom.,
Sekretaris Prodi KKI	Faturrahman Kamal, Lc., MSI.
Korlab. Prodi KKI	Ahmad Hermawan, Lc., MA.
Kaprodi PAI	Sadam Fajar Shodiq. S.Pd.I., M.Pd.I.
Sekretaris Prodi PAI	Fajar Rahmandani, Lc., M.Hum.
Kaprodi Muamalat / EPI	Dr. Maesyaroh, MA.
Sekretaris Prodi Muamalat / EPI	Satria Utama, S.El., M.El.
Korlab. Prodi Muamalat / EPI	M. Zakky Ishaq, S.El., M.Sc.

Tabel 6
Daftar Pengajar PAI

No	Pengajar Prodi PAI
1.	Prof. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.
2.	Dr. Arif Budi Raharjo. MSi.
3.	Dr. Abdul Madjid, M.Ag.
4.	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
5.	Drs. Dwi Santoso, M.Pd.
6.	Drs. Ghofar Ismail, S.Ag., MA.
7.	Drs. Marsudi Iman, M.Ag.
8.	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.
9.	Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., M.A.
10.	Sadam Fajar Shodiq. S.Pd.I., M.Pd.I.
11.	Dr. Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Ag.
12.	Drs. Syamsudin, M.Pd.
13.	Drs. Yusuf A Hasan M.Ag.
14.	Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed.
15.	Anita Aisyah, S.Psi., M.Psi.
16.	Anisa Dwi Makrufi, S.Pd., M.Pd.I.
17.	Ratnasari, S.Pd.I., M.Psi..
18.	Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.I.
19.	Fajar Rahmandani, Lc., M.Hum.

B. Hasil Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang dipimpin oleh ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku dekan Fakultas Agama Islam yang beralamatkan di Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Yogyakarta. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh bagian Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diketahui pada semester genap tahun 2018 mahasiswa yang telah melakukan *key in* diantaranya :

Tabel 7

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	212
2017	223
Total	435

Total 435 mahasiswa yang telah melakukan *key in* kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan rumus Suharsimi Arikunto sebagaimana diatas yang menghasilkan sampel 87, jumlah sampel tersebut diantaranya 42 mahasiswa angkatan 2016 dibagi menjadi 21 mahasiswa laki-laki dan 21 mahasiswa perempuan sedangkan untuk mahasiswi angkatan 2017 memiliki jumlah sampel 45 dibagi menjadi 22 mahasiswa laki-laki dan 23 mahasiswa perempuan menjadi target

penulis dalam menyebarkan kuisisioner. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan pengambilan secara acak dan tidak membeda-bedakan antara masing-masing responden. Penulis menyebarkan kuisisioner sebanyak 87 mahasiswa yang telah mengambil *key in*.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Setelah peneliti menyusun kuesioner, langkah selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada subyek penelitian. Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu. Tujuan dari uji validitas ini untuk menyeleksi item-item yang valid dan reliabel agar item tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Uji coba dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2018 dengan menggunakan sampel sebanyak 30 responden yang terbagi menjadi 15 responden laki-laki dan 15 responden perempuan. Responden diambil dari jurusan PAI pada angkatan 2016 dan 2017. Dari ke 30 kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa, semua kuesioner kembali dengan utuh, sehingga taksiran responden sebesar 100%.

Data yang diperoleh kemudian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kualitas dari kuesioner tersebut. Untuk perhitungan analisis skala penyesuaian diri dan kemandirian,

peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *Microsoft excel 2007* dan *IBM SPSS Statistic 22 for windows*. Merujuk pendapat dari Sugiono (2017:182) muatan faktor atau standar ukuran untuk mengatakan bahwa data itu valid dan layak adalah lebih besar dari 0,3 hal itu jika tiap faktor tersebut positif maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat dan sebaliknya jika muatan item soal yang memiliki nilai hasil dibawah 0,3 merupakan konstruk yang lemah, maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Instrument penelitian variabel penyesuaian diri berjumlah 15 item soal dan untuk variabel kemandirian berjumlah 9 item soal. Kemudian dilakukan uji validitas intrumen penyesuaian diri dan kemandirian dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22 for windows*. Dari 15 item soal untuk variabel penyesuaian diri menunjukkan semua item valid dengan diperoleh nilai antara 0,385 sampai dengan nilai tertinggi yaitu 0,835 dari tiap item soal. Sedangkan untuk instrumen variabel kemandirian terdapat 9 item soal yang menunjukkan jika keseluruhan soal valid dengan diperoleh nilai antara 0,415 sampai dengan nilai tertinggi yaitu 0,688 dari tiap item soal.

1) Uji Validitas variabel Penyesuaian Diri

Tabel 8.1
Validitas Item Soal

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,826	0,361	Valid
Item 2	0,688	0,361	Valid
Item 3	0,538	0,361	Valid
Item 4	0,509	0,361	Valid
Item 5	0,594	0,361	Valid
Item 6	0,826	0,361	Valid
Item 7	0,694	0,361	Valid
Item 8	0,495	0,361	Valid
Item 9	0,835	0,361	Valid
Item 10	0,385	0,361	Valid
Item 11	0,702	0,361	Valid
Item 12	0,693	0,361	Valid
Item 13	0,626	0,361	Valid
Item 14	0,504	0,361	Valid
Item 15	0,835	0,361	Valid

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Suatu item dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Apabila yang terjadi adalah $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan rumus yang telah ada yaitu :

$$N = 30$$

$$Df = N-2$$

$$= 30-2$$

$$= 28$$

$$= 0,361 \text{ (Arikunto, 2014:402)}$$

Keterangan : N = Jumlah responden

$$Df = N-2 \text{ (rumus mencari r tabel)}$$

Maka diperoleh bahwa r tabel yang digunakan yaitu 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel penyesuaian diri diatas dari 15 item soal menunjukkan bahwa keseluruhan soal valid.

2) Uji Validitas variabel Kemandirian

Tabel 8.2
Validitas item Soal

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,440	0,361	Valid
Item 2	0,663	0,361	Valid
Item 3	0,484	0,361	Valid
Item 4	0,481	0,361	Valid
Item 5	0,415	0,361	Valid
Item 6	0,654	0,361	Valid
Item 7	0,688	0,361	Valid
Item 8	0,642	0,361	Valid
Item 9	0,497	0,361	Valid

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Suatu item dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Apabila yang terjadi adalah $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan rumus yang telah ada yaitu :

$$N = 30$$

$$Df = N-2$$

$$= 30-2$$

$$= 28$$

$$= 0,361 \text{ (Arikunto, 2014:402)}$$

Keterangan : N = Jumlah responden

$$Df = N-2 \text{ (rumus mencari r tabel)}$$

Maka diperoleh bahwa r tabel yang digunakan yaitu 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel kemandirian diatas dari 9 item soal menunjukkan bahwa keseluruhan soal valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel penyesuaian diri yaitu :

1) Uji Reliabilitas Variabel Penyesuaian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	15

Tabel 9.1
Reliability Statistic

Variabel	Cronbach's Alpha		Reliabilitas
	Hitung	Min Reliabel	
Penyesuaian Diri	0,891	0,6	Reliabel

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas untuk instrument penyesuaian diri adalah sebesar 0,891. Kuesioner yang dikatakan reliabel adalah kuesioner yang memiliki nilai koefisien alpha yang $> 0,6$. Sehingga perhitungan dalam instrument peneliti dikatakan

reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,6. Dengan demikian, hasil uji tersebut di atas menunjukkan bahwa instrument penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas pada kuesioner variabel kemandirian sebagai berikut :

2) Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	9

Tabel 9.2
Reliability Statistic

Variabel	Cronbach's Alpha		Reliabilitas
	Hitung	Min Reliabel	
Kemandirian	0,665	0,6	Reliabel

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas untuk instrument kemandirian adalah sebesar 0,665. Kuesioner yang dikatakan reliabel adalah kuesioner yang memiliki nilai koefisien alpha yang $> 0,6$. Sehingga perhitungan dalam instrument peneliti dikatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,6. Dengan demikian, hasil uji tersebut di atas menunjukkan

bahwa instrument penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Analisis Deskriptif Statistik

a. Tingkat Penyesuaian Diri

Tabel 10.1
Tingkat Penyesuaian Diri
Statistics

		Penyesuaian	Jenis Kelamin
N	Valid	87	87
	Missing	0	0
Mean		58.52	1.51
Median		58.00	2.00
Mode		54(a)	2
Minimum		40	1
Maximum		75	2

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel diatas didapatkan bahwa nilai minimum dari penyesuaian diri adalah 40 sedangkan nilai maksimum penyesuaian diri adalah 75. Mean dari hasil penelitian ini sebesar 58,52 untuk penyesuaian diri.

1) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah interval penelitian ini menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017:34). Rumus tersebut adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan : K = Jumlah kelas

n = Jumlah responden

log = logaritma

adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 87 \\
 &= 1 + 6,4 \\
 &= 7,4 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data masih menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiyono (2017:34). Rumus tersebut adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{maksimum} - \text{minimum} \\
 &= 75 - 40 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Menghitung panjang kelas interval masing menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiyono (2017:34). Rumus tersebut adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} \\
 &= \frac{35}{7} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

4) Penyusunan kelas interval

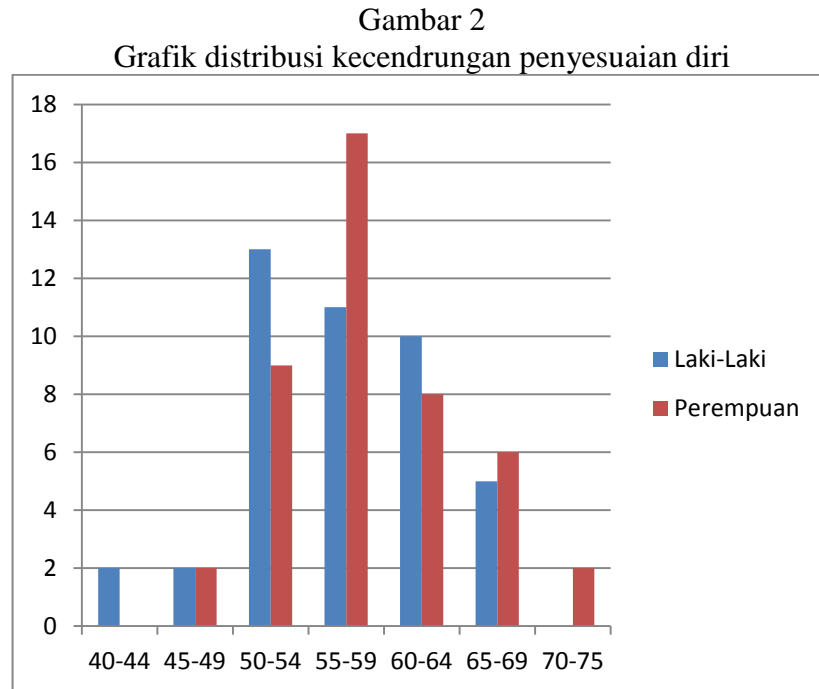
Dari perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel penyesuaian diri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 10.2
Distribusi Frekuensi Variabel Penyesuaian Diri

No	Interval	Frekuensi (Laki-Laki)	Frekuensi (Perempuan)	Presentasi (Laki-Laki)	Presentasi (Perempuan)
1	40-44	2	0	2	0
2	45-49	2	2	2	2
3	50-54	13	9	15	10
4	55-59	11	17	13	20
5	60-64	10	8	12	9
6	65-69	5	6	6	7
7	70-75	0	2	0	2
Jumlah		43	44	50	50

Kelas interval tertinggi yang didapat dari perhitungan diatas adalah kelas 4 yang berjumlah 11 untuk laki-laki dan 17 untuk perempuan. Sedangkan untuk kelas interval terendah yang didapatkan dari perhitungan diatas adalah kelas 1 dan kelas 7 yang berjumlah 2 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan.

5) Distribusi Kecendrunganpenyesuaian diri



Berdasarkan diagram batang di atas selanjutnya peneliti menentukan pengkategorian untuk variabel penyesuaian diri ini. Pengkategorian ini dapat diawali dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= \frac{75+40}{2} = 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= \frac{75-40}{6} = 6 \end{aligned}$$

Setelah mencari mean ideal dan standar deviasi ideal maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < Mi - 1Sdi$$

$$= X < 57 - 6$$

$$= X < 51$$

$$\text{Sedang} = Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$$

$$= 51 \leq X \leq 63$$

$$\text{Tinggi} = X > Mi + 1Sdi$$

$$= X > 57 + 6$$

$$= X > 63$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel penyesuaian diri. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 10.3
Kategori Penyesuaian Diri

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 51$	Rendah
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$51 \leq X \leq 63$	Sedang
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 63$	Tinggi

Sumber: Sugiyono 2017

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria perbedaan tingkat penyesuaian diri pada mahasiswa PAI UMY ditinjau dari jenis kelamin secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.4
Distribusi kecenderungan penyesuaian diri

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi (Laki-Laki)	Frekuensi (Perempuan)	Presentase (Laki-Laki)	Presentase (Perempuan)
1	Rendah	$X < 51$	5	3	6	3
2	Sedang	$51 \leq X \leq 63$	32	32	37	37
3	Tinggi	$X > 63$	6	9	7	10
	Jumlah		43	44	50	50

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 6% atau 5 responden laki-laki memiliki penyesuaian diri yang rendah, sedangkan untuk perempuan yang memiliki penyesuaian diri rendah dengan 3% atau 3 responden perempuan. 37% atau 32 responden laki-laki dan 32 responden perempuan memiliki penyesuaian diri yang sedang, dan 7% atau 6 responden laki-laki memiliki penyesuaian diri yang tinggi, sedangkan untuk perempuan dengan 10% atau 9 responden perempuan memiliki penyesuaian diri yang tinggi. Dengan begitu dapat terjawab untuk rumusan masalah nomor pertama bahwa dapat dikatakan penyesuaian diri mahasiswa laki-laki dan perempuan cenderung sedang.

b. Tingkat Kemandirian

Tabel 11.1
Tingkat kemandirian
Statistics

		Kemandirian	Jenis Kelamin
N	Valid	87	87
	Missing	2	2
Mean		33.84	1.51
Median		33.00	2.00
Mode		35	2
Minimum		24	1
Maximum		44	2

Dari tabel diatas didapatkan bahwa nilai minimum dari penyesuaian diri adalah 24 sedangkan nilai maksimum penyesuaian diri adalah 44. Mean dari hasil penelitian ini sebesar 33,84 untuk kemandirian.

1) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah interval penelitian ini menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017:34). Rumus tersebut adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan : K = Jumlah kelas

n = Jumlah responden

log = logaritma

adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 87$$

$$= 1 + 6,4$$

$$= 7,4 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data masih menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiyono (2017:34). Rumus tersebut adalah :

$$\text{Rentang data} = \text{maksimum} - \text{minimum}$$

$$= 44 - 24$$

$$= 20$$

3) Menghitung panjang kelas interval

Menghitung panjang kelas interval masing menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiyono (2017:34). Rumus tersebut adalah :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{20}{7}$$

$$= 2,85 \text{ (dibulatkan menjadi } 3)$$

4) Penyusunan kelas interval

Dari perhitungan diatas, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk variabel penyesuaian diri, yaitu sebagai berikut :

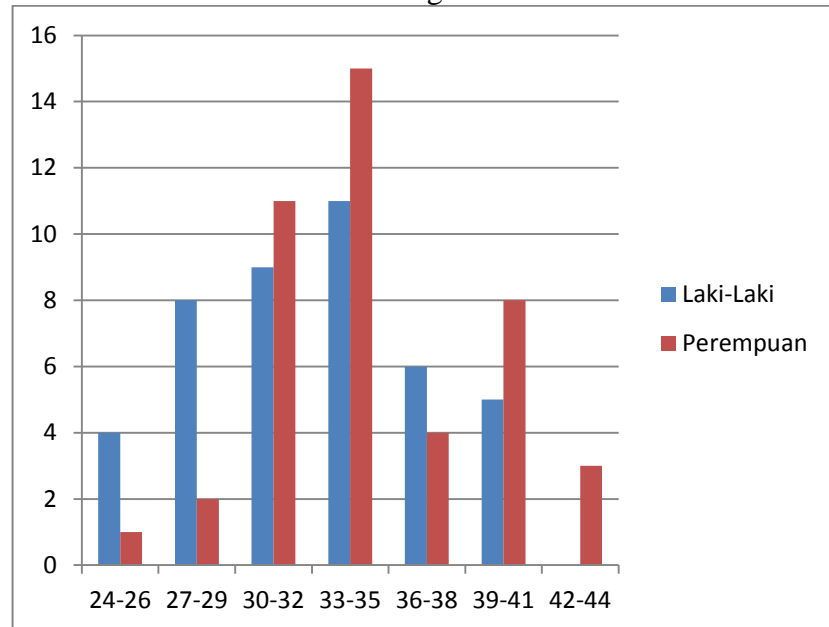
Tabel 11.2
Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian

No	Interval	Frekuensi (Laki-Laki)	Frekuensi (Perempuan)	Presentase (Laki-Laki)	Presentase (Perempuan)
1	24-26	4	1	5	1
2	27-29	8	2	9	2
3	30-32	9	11	10	13
4	33-35	11	15	13	17
5	36-38	6	4	7	5
6	39-41	5	8	6	9
7	42-44	0	3	0	3
Jumlah		43	44	50	50

Kelas interval tertinggi yang didapat dari perhitungan diatas adalah kelas 4 yang berjumlah 11 untuk laki-laki dan 15 untuk perempuan. Sedangkan untuk kelas interval terendah yang didapatkan dari perhitungan diatas adalah kelas 7 yang berjumlah 0 untuk laki-laki dan 3 untuk perempuan.

5) Distribusi Frekuensi kemandirian

Gambar 3
Grafik kecenderungan kemandirian



Berdasarkan diagram batang di atas selanjutnya peneliti menentukan pengkategorian untuk variabel kemandirian ini. Pengkategorian ini dapat diawali dengan mencari mean ideal dan standar deviasi ideal. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= \frac{44+24}{2} = 34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= \frac{44-24}{6} = 3 \end{aligned}$$

Setelah mencari mean ideal dan standar deviasi ideal maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < Mi - 1Sdi$$

$$= X < 34 - 3$$

$$= X < 31$$

$$\text{Sedang} = Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$$

$$= 31 \leq X \leq 37$$

$$\text{Tinggi} = X > Mi + 1Sdi$$

$$= X > 34 + 3$$

$$= X > 37$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel kemandirian. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 11.3
Kategori Kemandirian

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 31$	Rendah
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$31 \leq X \leq 37$	Sedang
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 37$	Tinggi

Sumber: Sugiyono 2017

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria perbedaan tingkat kemandirian pada mahasiswa PAI UMY ditinjau dari jenis kelamin secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11.4
Distribusi Kecendrungan Variabel Kemandirian

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi (Laki-Laki)	Frekuensi (Perempuan)	Presentase (Laki-Laki)	Presentase (Perempuan)
1	Rendah	$X < 31$	15	7	17	8
2	Sedang	$31 \leq X \leq 37$	20	26	23	30
3	Tinggi	$X > 37$	8	11	9	13
	Jumlah		43	44	49	51

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 17% atau 15 responden laki-laki memiliki kemandirian yang rendah, sedangkan untuk perempuan yang memiliki kemandirian rendah dengan 8% atau 7 responden perempuan. 23% atau 20 responden laki-laki memiliki kemandirian sedang, sedangkan dan 30% atau 26 responden perempuan memiliki kemandirian yang sedang, dan 9% atau 8 responden laki-laki memiliki kemandirian yang tinggi, sedangkan untuk perempuan dengan 13% atau 11 responden perempuan memiliki kemandirian yang tinggi. Dengan begitu dapat terjawab rumusan masalah nomor dua dikatakan kemandirian mahasiswa laki-laki dan perempuan cenderung sedang.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 22 for windows* dengan pengambilan keputusan normalitas data berdasarkan asumsi sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi atau nilai probabilitas data \geq dari 0,05, maka berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi atau nilai probabilitas data \leq dari 0,05, maka berdistribusi tidak normal.

Berikut hasil perhitungan data yang telah dilakukan uji normalitas

Tabel 12
Test Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Laki-Laki	.111	43	.200(*)	.968	43	.277
Perempuan	.122	43	.115	.970	43	.326

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistik 22*)

Berdasarkan tabel uji normalitas data di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh dari jenis kelamin laki-laki mendapatkan hasil 0,277 dan untuk jenis kelamin perempuan mendapatkan hasil 0,326, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua sampel tersebut berdistribusi normal

karena signifikansi atau nilai probabilitas data di atas \geq dari 0,05.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk menyimpulkan bahwa *varianced* dari data tersebut homogen (sama) atau tidak homogen (tidak sama). Aturan penyimpulan dalam uji homogenitas data yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas data \geq 0,05, maka dapat dikatakan *variances* sama.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas data \leq 0,05, maka dapat dikatakan *varianc* tidak sama.

Berikut hasil perhitungan data yang telah dilakukan uji homogenitas

Tabel 13
Test Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.026	1	85	.872

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kolom Sig memperoleh nilai signifikansinya 0,872 yang berarti signifikansi \geq 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari populasi yang ada mempunyai *variance* yang sama atau homogen.

c. Uji Independent Sample T-test

Setelah data menunjukkan berdistribusi normal dan homogen yang telah dibuktikan oleh hasil uji normalitas dan hasil uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji Independent Sample T-test dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 22 for windows*. Berikut dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis :

- a) H_a : Terdapat perbedaan tingkat penyesuaian diri dan kemandirian mahasiswa PAI UMY ditinjau dari jenis kelamin.

Berikut hasil perhitungan dari uji Independent Sample T-test

Tabel 14.1
(Group Statistik)
Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Laki-Laki	43	89.98	9.190	1.401
	Perempuan	44	93.16	8.616	1.299

(Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM *Statistic 22*)

Dari hasil uji group statistic diketahui bahwa jumlah data/sampel (N) sebanyak 43 sampel untuk berjenis kelamin laki-laki dan 44 sampel untuk berjenis kelamin perempuan. Rata-rata dari hasil pada laki-laki mempunyai nilai 89,98dimana

lebih rendah dari perempuan yang mempunyai nilai 93,16. Dapat diketahui pula bahwa nilai standar deviasi penyesuaian diri dan kemandirian mahasiswa laki-laki lebih kecil daripada penyesuaian diri dan kemandirian perempuan, dan *standar error of mean* untuk penyesuaian diri dan kemandirian laki-laki dan perempuan adalah 1,401 dan 1,299. *Standar error of mean* menggambarkan seberapa rata-rata sampel terhadap rata-rata dari keseluruhan kemungkinan sampel.

Berikut hasil perhitungan dari uji Independent Sample T-test

Tabel 14.2
Uji independent sample T-test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper			Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.026	.872	-1.667	85	.099	-3.182	1.909	-6.979	.614	
	Equal variances not assumed			-1.665	84.352	.100	-3.182	1.911	-6.982	.617	

Berdasarkan tabel analisis di atas, memiliki hasil signifikansi (sig.2 tailed) sebesar 0,099 dan 0,100 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat penyesuaian diri dan kemandirian mahasiswa PAI UMY yang ditinjau dari jenis kelamin, karena nilai probability < 0,05 dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.